

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, penelitian memperlihatkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada metode Usaha Kecil Menengah *Digital Printing Central Print Karawang* sebesar Rp 20.628,- Dan untuk metode UKM *Digital Printing Central Print Karawang* dalam menentukan harga pokok produksi memasukkan biaya bahan baku hanya flexi china saja, biaya karyawan/tenaga kerja terdapat 4 orang yaitu *setting desain, printing, cutting, finishing*, dan *overhead* nya hanya biaya listrik saja. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 22.971,-. Dengan metode *full costing* biaya yang dimasukkan adalah biaya bahan baku, biaya karyawan/tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Biaya bahan baku diantaranya yaitu biaya flexi china, tinta, lem, dan mata ayam. Untuk biaya tenaga kerja terdapat 3 orang saja yaitu bagian *printing, cutting* dan *finishing*. Sedangkan untuk *overhead* dalam metode *full costing* ini terdapat biaya penyusutan alat produksi, biaya listrik, sewa tempat, dan tissu.

Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* menunjukkan angka yang lebih besar dari penentuan metode UKM *Digital Printing Central Print Karawang*. Hasil pada penentuan metode *full costing* yaitu Rp 22.971,-. Sedangkan untuk hasil penentuan pada metode UKM *Digital Printing Central Print Karawang* menunjukkan hasil yang lebih rendah dengan angka Rp 20.628,-. Yang membedakannya dari kedua metode perhitungan tersebut yaitu pada metode UKM *Digital Printing* hanya memasukkan biaya bahan baku flexi china, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* biaya listrik saja. Dan pada metode *full costing* biaya bahan baku terdapat lebih dari satu biaya diantaranya yaitu biaya flexi china, biaya tinta, biaya lem, dan biaya mata ayam. Untuk biaya tenaga kerja karena *setting desain* bukan bagian produksi maka biaya yang dibebankan ke produksi menjadi 3 orang saja yaitu bagian *printing, cutting* dan *finishing*. Sedangkan untuk biaya *overhead* terdapat biaya penyusutan alat-alat produksi, listrik, sewa tempat,

dan tissu. Sehingga hasil harga pokok produksi yang didapat dari metode *full costing* ini lebih besar dari hasil metode *UKM Digital Printing Central Print* Karawang. Hal ini menciptakan selisih diantara kedua jenis metode perhitungan tersebut, dimana besaran angka selisihnya yaitu sebesar Rp 2.343,-. Dengan harga jual Rp 25.000 maka keuntungan yang diperoleh dari metode *UKM Digital Printing Central Print* Karawang sebesar Rp 4.372,- dan keuntungan yang diperoleh dengan cara *full costing* adalah Rp 2.029,-. Jika dibuat dalam bentuk presentase maka keuntungan yang diperoleh berdasarkan metode *UKM Digital Printing Central Print* Karawang sebesar 17,48%, sedangkan metode *full costing* sebesar 8,11 %.

5.2 Saran

UKM Digital Printing sebaiknya menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produksi, dikarenakan metode ini memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan selama proses produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan metode *UKM Digital Printing Central Print* yang digunakan saat ini, dan harga pokok produksi yang sudah didapat dengan menggunakan metode *full costing* ini bisa dijadikan masukan *UKM Digital Printing Central Print* dalam menentukan harga jual serta bisa memaksimalkan keuntungan yang didapat.